

Latar Belakang:

Gangguan Kepribadian Ambang (GKA) merupakan gangguan mental yang ditandai oleh ketidakstabilan emosi, impulsivitas, serta kesulitan dalam hubungan interpersonal. Trauma masa kecil berperan penting dalam perkembangan GKA dan berkorelasi dengan gangguan tidur, seperti insomnia dan mimpi buruk. Kualitas tidur yang buruk dapat memperburuk gejala inti GKA.

Tujuan:

Mengetahui hubungan antara trauma masa kecil dengan kualitas tidur pada pasien dengan GKA.

Metode:

Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain potong lintang. Subjek adalah pasien GKA usia 18–60 tahun yang berobat di tiga rumah sakit di Semarang. Riwayat trauma masa kecil diukur menggunakan Childhood Trauma Questionnaire (CTQ), sedangkan kualitas tidur dinilai menggunakan Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). Data dianalisis untuk mengidentifikasi hubungan signifikan antara trauma masa kecil dan kualitas tidur.

Hasil yang Diharapkan:

Diharapkan terdapat hubungan signifikan antara tingkat trauma masa kecil dengan penurunan kualitas tidur pasien GKA. Faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan status pekerjaan diperkirakan turut memengaruhi hasil penelitian.

Kesimpulan:

Trauma masa kecil berpotensi menjadi prediktor kualitas tidur yang buruk pada pasien GKA. Pemahaman ini penting untuk menyusun intervensi komprehensif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata kunci: Gangguan Kepribadian Ambang, trauma masa kecil, kualitas tidur, CTQ, PSQI